

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Indonesia merupakan negara berkembang yang berbentuk republik dan dihuni oleh sekitar 250 juta penduduk. Beragam budaya, suku, ras, dan agama ada di dalamnya. Walaupun banyak perbedaan di tiap individunya sikap toleransi atau saling menghargai tetap dijunjung tinggi oleh semua kalangan yang ada, baik itu dari ujung barat sekalipun sampai dengan ujung timur sikap ini tetap dijaga. Perkembangan zaman yang begitu pesat akan selalu mengandalkan kemajuan teknologi sehingga memudahkan untuk mendapatkan sebuah informasi. Tentu ini berpengaruh terhadap perilaku masyarakat sehari-hari tanpa terkecuali para pemudanya, dampaknya anak muda dituntut untuk terus peka dan tidak buta terhadap perkembangan arus informasi yang ada, karenanya anak muda malah terlena dengan duniawi dan perlahan moralnya pun terkena dampak tersebut. Pada akhirnya membuat diri mereka terkadang menyepelekan ibadahnya.

Sebuah artikel dari Kompasiana pada tahun 2018 menyebutkan bahwa Agama dan ilmu pengetahuan-teknologi merupakan dua sisi yang tidak dapat dipisahkan antara satu sama lain. Ilmu adalah sumber teknologi yang mampu memberikan kemungkinan untuk kemunculan berbagai penemuan baru dan ide-ide baru. Sedangkan teknologi adalah aplikasi dari ilmu yang dapat ditunjukkan dalam hasil nyata yang lebih kompleks dan dapat mendorong manusia untuk

berkembang lebih maju lagi. Tetapi, terlepas dari semua hal tersebut, perkembangan teknologi juga tidak boleh melepaskan diri dari nilai-nilai agama islam. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di satu sisi memang berdampak positif, yakni dapat memperbaiki kualitas hidup manusia. Berbagai sarana modern industri, komunikasi, dan transportasi, misalnya, terbukti bermanfaat. Tapi di sisi lain, tak jarang teknologi berdampak negatif karena merugikan membahayakan kehidupan dan martabat manusia. Di sinilah, peran agama sebagai pedoman hidup menjadi sangat penting untuk dilihat kembali.

Untuk menghindari dampak dari perkembangan teknologi, sebagai umat islam yang bijak dan taat pada aturan ajaran agamanya, semestinya berawal dari situ diri sendiri dalam menyikapi terjangan perkembangan teknologi itu bisa bermanfaat dalam kehidupan umat islam. (Kompasiana, 2018)

Maka dari itu adanya suatu lembaga seperti yayasan maupun komunitas turut memiliki andil besar untuk turut membantu membentuk sikap tanggap masyarakat termasuk para pemudannya yang sekarang biasa disebut sebagai anak milenial, dalam hal ini baik sebuah yayasan ataupun komunitas melakukan pendekatan dengan membuat sebuah program yang menarik perhatian anak muda. Lembaga seperti yayasan ataupun komunitas ini harus memiliki strategi yang tepat agar dapat berjalan sesuai yang diharapkan. Tanpa adanya perencanaan dan pendekatan yang tepat sikap anak muda akan sulit diubah.

Sikap yang seseorang tunjukkan merupakan cerminan dari dirinya, berdasarkan hal tersebut dapat diketahui dengan melihat dari bagaimana

seseorang tersebut berperilaku di lingkungan sekitarnya. Seperti yang dikemukakan oleh Jalaludin Rakhmat (2000 : 39), menyatakan bahwa :

“Sikap merupakan kecenderungan bertindak, berpersepsi, berpikir, dan merasa, dalam menghadapi objek, ide, situasi, atau nilai”.

Dalam hal ini, Shift Pemuda Hijrah berpegang teguh dan menjadikan jalan dakwah sebagai cara untuk merubah sikap dikalangan pemuda muslim. Hal ini dilakukan untuk dapat diterima sekaligus menginspirasi masyarakat khususnya anak muda agar merubah sikapnya untuk bisa beribadah dan lebih dekat dengan Allah SWT.

Shift Pemuda Hijrah merupakan sebuah yayasan yang bergerak di bidang dakwah berada tepat di Ibukota Jawa Barat yaitu Bandung. Bermula dari sebuah komunitas yang berdiri sekitar tahun 2015 Shift lahir dengan maksud ingin mengajak para anak muda untuk mencintai masjid. Gerakan dakwahnya banyak menginspirasi dan dinilai positif oleh masyarakat, hal ini dibuktikan juga oleh berubahnya pula bentuk organisasi dari Shift Pemuda Hijrah itu sendiri yang mulanya hanya sebuah komunitas, namun sekitar tahun 2017 menjadi sebuah yayasan yang berbadan hukum total.

Melirik dari keresahan sikap atau perilaku juga moral pemuda era sekarang ini mendorong Shift Pemuda Hijrah untuk terus konsisten merangkul para pemuda muslim yang ada di Bandung khususnya untuk dapat mencintai masjid dan mulai merubah sikapnya terhadap lingkungan sekitarnya. Dikomandoi oleh Ustadz Hanan Attaki selaku *Founder* Shift, yang mulanya

hanya memiliki puluhan pengikut namun kini sudah memiliki 2 juta *followers* instagramnya. Memulai jalan dakwahnya pada komunitas-komunitas yang berkembang pesat di Bandung seperti komunitas *skate*, musik dan lain sebagainya yang banyak disenangi oleh anak muda. Hal tersebut dilakukan agar memudahkan Shift Pemuda Hijrah masuk kedalam segmen anak muda Bandung dengan *tagline* yaitu “banyak maen, banyak manfaat”, karena gaya dakwah yang Shift pilih bukan yang ada diatas mimbar melainkan gaya dakwah yang menginspirasi anak muda.

Dalam hal ini agar dapat menggiring jamaahnya dengan mudah Shift Pemuda Hijrah membuat program kajian rutin yaitu *sharing night*. Ini merupakan kegiatan rutin yang diadakan Shift setiap sabtu malam. Sudah hampir berjalan sekitar 5 tahun dari pertama kali yayasan ini berdiri. Di samping itu, dari program *sharing night* ada kendala yang membuat kegiatan ini tidak selalu berjalan sebagaimana mestinya. Adapun hasil wawancara peneliti mengenai *Sharing Night* dengan Ketua Shift Pemuda hijrah Bandung, yaitu :

“Untuk kendalanya Shift cukup mengalami kesulitan saat menentukan konten atau pembahasan yang tepat untuk dijadikan tema kajian berkenaan dengan permasalahan yang sedang dihadapi anak muda zaman sekarang.” (peneliti, 2020)

Dari hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa kendala atau hambatan yang sering dihadapi oleh Shift ialah meramu konten atau pembahasan yang tepat untuk dijadikan tema pada program *Sharing Night*

tersebut. Karena dalam menentukan tema kajian, Shift harus merancang nya sebaik mungkin agar bisa diterima dengan baik oleh anak muda.

Dengan begitu, pembahasan yang dirancang pada program *sharing night* ini tentunya sangat mempengaruhi terhadap isu yang sedang berkembang di anak muda. Efektivitas sebuah program pun dipertanyakan dan digunakan untuk menentukan tujuan dan melakukannya dengan tepat. Seperti yang dikemukakan Hardjana (2000:78) mengenai Efektivitas secara umum ialah :

“Mengerjakan hal-hal yang benar, mencapai tingkat diatas pesaing, membawa hasil, menangani tantangan masa depan, meningkatkan laba keuntungan, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya.”

Sebelum adanya wabah pandemi Covid-19 program *sharing night* dilaksanakan di Masjid Al-Lathiif Bandung. Namun sejak terjadinya wabah Covid-19 yang berefek pada *stay at home* atau PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), maka program tidak dihentikan namun dilaksanakan secara online yaitu melalui *live streaming*.

Karena hal itu, program *Sharing night* ini harus direncanakan dengan matang agar tujuan dan pesan yang disampaikan nantinya dapat diterima dengan baik oleh anak muda, sehingga merubah sikapnya untuk berhijrah menjadi lebih baik. Shift Pemuda Hijrah tentunya berharap program *Sharing Night* ini tetap ada agar dapat terus menginspirasi. Sehingga bisa menjadi *trend* positif dan merubah sikap di kalangan anak muda dengan tema-temanya yang kekinian.

Dari penjelasan yang telah diuraikan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di yayasan Shift Pemuda Hijrah Bandung sebagai objek yang akan dijadikan bahan penelitian oleh peneliti. Dalam hal ini efektifitas dijadikan aspek penting untuk sebuah program. Peneliti tertarik dengan program *Sharing Night* yang menjadi program rutin mingguan dari Shift Pemuda Hijrah Bandung. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui efektifitas dari program *sharing night* oleh Shift Pemuda Hijrah Bandung terhadap sikap di kalangan peserta kajiannya.

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka rumusan masalah peneliti ini yaitu **“Efektivitas Program Sharing Night oleh Shift Pemuda Hijrah Bandung Terhadap Sikap Di Kalangan Peserta Kajiannya?”**

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan uraian diatas, agar rumusan masalah menjadi fokus dan agar penelitian lebih terarah dan sesuai harapan maka peneliti merumuskan identifikasi masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Seauhmana **Tujuan yang direncanakan** Program *Sharing Night* oleh Shift Pemuda Hijrah Bandung Terhadap Sikap Di Kalangan Peserta Kajiannya?
2. Seauhmana **Pesan yang disampaikan** Program *Sharing Night* oleh Shift Pemuda Hijrah Bandung Terhadap Sikap Di Kalangan Peserta Kajiannya?
3. Seauhmana **Waktu yang ditetapkan** Program *Sharing Night* oleh Shift Pemuda Hijrah Bandung Terhadap Sikap Di Kalangan Peserta Kajiannya?

4. Sejauhmana **Personil yang bertugas** Program *Sharing Night* oleh Shift Pemuda Hijrah Bandung Terhadap Sikap Di Kalangan Peserta Kajiannya?
5. Sejauhmana Efektivitas Program *Sharing Night* oleh Shift Pemuda Hijrah Bandung Terhadap **Perhatian** Di Kalangan Peserta Kajiannya?
6. Sejauhmana Efektivitas Program *Sharing Night* oleh Shift Pemuda Hijrah Bandung Terhadap **Pengertian** Di Kalangan Peserta Kajiannya?
7. Sejauhmana Efektivitas Program *Sharing Night* oleh Shift Pemuda Hijrah Bandung Terhadap **Pemahaman** Di Kalangan Peserta Kajiannya?

1.3 MAKSUD DAN TUJUAN PENELITIAN

Pada penelitian ini memiliki maksud dan tujuan yang menjadi bagian pada penelitian ini, adapun maksud dan tujuan sebagai berikut :

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui, menganalisa dan menjelaskan dengan menggunakan metode dan teknik yang tepat mengenai Efektivitas Program *Sharing Night* Shift Pemuda Hijrah Bandung Terhadap Perubahan Sikap Di Kalangan Peserta Kajiannya.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yang peneliti rumuskan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui **Tujuan yang direncanakan** Program *Sharing Night* oleh Shift Pemuda Hijrah Bandung Terhadap Sikap Di Kalangan Peserta Kajiannya.

2. Untuk mengetahui **Pesan yang disampaikan** Program *Sharing Night* oleh Shift Pemuda Hijrah Bandung Terhadap Sikap Di Kalangan Peserta Kajiannya.
3. Untuk mengetahui **Waktu yang ditetapkan** Program *Sharing Night* oleh Shift Pemuda Hijrah Bandung Terhadap Sikap Di Kalangan Peserta Kajiannya.
4. Untuk mengetahui **Personil yang bertugas** Program *Sharing Night* oleh Shift Pemuda Hijrah Bandung Terhadap Sikap Di Kalangan Peserta Kajiannya.
5. Untuk mengetahui Efektivitas Program *Sharing Night* oleh Shift Pemuda Hijrah Bandung Terhadap **Perhatian** Di Kalangan Peserta Kajiannya.
6. Untuk mengetahui Efektivitas Program *Sharing Night* oleh Shift Pemuda Hijrah Bandung Terhadap **Pengertian** Di Kalangan Peserta Kajiannya.
7. Untuk mengetahui Efektivitas Program *Sharing Night* oleh Shift Pemuda Hijrah Bandung Terhadap **Pemahaman** Di Kalangan Peserta Kajiannya.

1.4 KEGUNAAN PENELITIAN

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Kegunaan Teoritis pada penelitian ini peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu komunikasi khususnya mengenai komunikasi organisasi. Penelitian ini pun diharapkan peneliti dapat berguna bagi penelitian yang relevan selanjutnya untuk dijadikan studi perbandingan, serta menambah dan mendapatkan pengetahuan dan wawasan

mengenai Efektivitas Program Sharing Night Shift Pemuda Hijrah Bandung Terhadap Perubahan Sikap Di Kalangan Peserta Kajiannya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Adapun hasil penelitian bagi kegunaan praktis, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi :

1. Kegunaan untuk Peneliti

Kegunaan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengalaman langsung bagi peneliti pada bidang ilmu komunikasi dalam kajian komunikasi organisasi mengenai cara merubah sikap peserta kajian melalui berlangsungnya kegiatan atau program yang diadakan oleh yayasan tersebut.

2. Kegunaan untuk Akademik/Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi Mahasiswa Universitas komputer Indonesia secara umum dan Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi khususnya pada konsentrasi humas, serta dapat dijadikan sebagai referensi literatur untuk penelitian serupa di masa yang akan datang.

3. Kegunaan untuk Shift Pemuda Hijrah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi, pengembangan serta evaluasi bagi Shift Pemuda Hijrah dalam melaksanakan program *sharing night*.

4. Kegunaan untuk Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat merubah sikap para peserta kajian atau jamaah yang mengikuti program *sharing night* yang dirancang oleh Shift Pemuda Hijrah.